

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada UD. G, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. UD. G yang merupakan distributor ikat pinggang di Medan tidak memiliki perhitungan khusus dalam manajemen persediannya. Untuk frekuensi pemesanan, UD. G hanya memesan berdasarkan perkiraan stok yang ada di gudang. Selain itu, seluruh penjualan dan pembelian dilakukan secara konvensional atau dicatatkan secara manual. Total pemesanan ke pemasok di tahun 2021 adalah sebanyak 58 kali. Tiap pemesanan per produk adalah sebanyak 25 item.
2. Alasan UD. G menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) *Complete Aggregation* adalah karena seluruh produk UD. G tidak memerlukan penanganan khusus ketika pengiriman berlangsung. Kemudian, menggunakan metode EOQ bisa mengontrol manajemen persediaan perusahaan menjadi lebih terkendali dengan melakukan pengecekan persediaan secara berkala. Setelah menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) *Complete Aggregation*, total pemesanan pada pemasok adalah sebanyak 28 kali.
3. Dari tabel 4.8, frekuensi pemesanan yang semula 58 kali menurun menjadi 28 kali setelah dihitung menggunakan metode EOQ. Biaya pemesanan mengalami penurunan sebanyak 51,7% namun biaya penyimpanan mengalami kenaikan sebesar 51,7%. Sehingga, secara keseluruhan total biaya persediaan mengalami penurunan sebesar 22% setelah menggunakan metode EOQ.
4. UD. G memiliki permintaan yang bervariasi dan juga waktu tunggu (*lead time*) yang bervariasi. Untuk menghadapi ketidakpastian permintaan dan waktu tunggu, perusahaan UD. G perlu menghitung *safety stock* dan *reorder point*. Untuk perhitungan *safety stock*, dapat dilihat pada tabel 4.9 yaitu tabel perhitungan *safety stock*. Produk nomor 46 dan 45 memiliki *safety stock* yang tertinggi yaitu sebesar 21 item dan 17 item. Sedangkan *safety stock* terendah adalah produk nomor 53 dengan jumlah 1 item. Kemudian, perhitungan *reorder point* dapat dilihat pada tabel 4.10 yaitu tabel perhitungan *reorder point*. Produk

nomor 46 dan 45 juga memiliki jumlah *reorder point* tertinggi yaitu sebanyak 58 item dan 40. Sedangkan produk nomor 53 memiliki jumlah *reorder point* terendah yaitu sebesar 1 item.

5.2. Saran

Perhitungan manajemen persediaan menggunakan EOQ (*Economic Order Quantity*) *Complete Aggregation* menghemat *total cost* persediaan perusahaan sebanyak Rp 1,638,052 atau setara dengan 22%. Oleh karena itu, saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperhatikan umur ikat pinggang yang hanya bertahan maksimal 12 bulan karena setelah penerapan metode EOQ, frekuensi pemesanan mengalami penurunan sebanyak 51,7%. Oleh karena itu, perlu mempunyai suatu sistem penyimpanan yang sesuai dengan produk saat ini agar tidak merusak produk. Salah satu sistem yang penulis sarankan adalah sistem FIFO (*First In First Out*) dimana pada sistem ini, barang yang pertama kali dikeluarkan adalah barang yang pertama masuk.
2. Perusahaan perlu membiasakan karyawannya melakukan pengecekan persediaan lebih ketat dari sebelumnya karena frekuensi pemesanan mengalami penurunan sebanyak 30 kali.
3. Untuk penelitian lanjutan yang menggunakan topik EOQ, penulis menyarankan untuk menggunakan seluruh data pemasok yang ada untuk memperoleh data yang lebih lengkap karena penelitian ini hanya menggunakan satu pemasok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris. (2020). *Batam Pos*. Retrieved Maret 2022, from Baca, Ini 3 Industri yang Tidak Terdampak Covid-19: <https://batampos.co.id/2020/08/05/baca-ini-3-industri-yang-tidak-terdampak-covid-19/?msclid=43e88929ab1f11ec9c5853d166c4e9d4>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved Oktober 2021, from Ekonomi Indonesia Triwulan II 2021 Tumbuh 7,07 Persen (y-on-y): <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/08/05/1813/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2021-tumbuh-7-07-persen--y-on-y-.html>
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation* (6 ed.). Pearson.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Febriastuti, B. A., & Nurul, F. (2020). EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN UNTUK PERSEDIAAN BARANG DAGANG (Studi Kasus PT. Forta Mitra Sejati Jakarta). *Repository STIE Indonesia*, 1-14.
- Griffin, P., Render, B., & Heizer, J. (2016). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12 ed.). Pearson.
- Haming, M., & Nurnajamuddin, M. (2014). *Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa*. Bumi Aksara.
- Handra, T., & Rangan, S. (2017, September). ANALISIS PERBANDINGAN TOTAL BIAYA PERSEDIAAN ANTARA KEBIJAKAN PERUSAHAAN DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA PT LCG. *Jurnal Bina Manajemen*, 6, 77-101.
- Hartley, J. L., Swink, M., Cooper, M. B., & Melnyk, S. (2016). *Managing Operations Across the Supply Chain*. McGraw-Hill Education.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability And Supply Chain Management* (12 ed.). Boston: Pearson Education.
- Indonesia.go.id. (2021, September 24). *Indonesia.go.id*. Retrieved Maret 2022, from Optimistis Pemulihan Ekonomi Nasional Terus Melaju: <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/3260/optimistis->

pemulihan-ekonomi-nasional-terus

melaju?lang=1&msclkid=734a1296ab1911ec9867fff46e69b22d

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas. (2021). *Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas*. Retrieved Maret 2022, from PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL 2021: PENANGGULANGAN PANDEMI DAN BANGKITNYA EKONOMI MASYARAKAT

:<https://kppip.go.id/berita/pemulihan-ekonomi-nasional-2021-penangulangan-pandemi-dan-bangkitnya-ekonomi>

masyarakat/?msclkid=828e8708ab1611ec9848d202dc19c547

Miranda, C. R., Kaesang, E. J., Seby, M., & Suprpto, A. T. (2020). ANALISA PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK SEPATU MENGGUNAKAN METODE FORECASTING, EOQ dan MONTE CARLO PADA PT KIRANA ABADI SENTOSA. *Jurnal Manajemen*, 8.

Mishra, S. B., & Alok, S. (2017). *HANDBOOK OF RESEARCH METHODOLOGY* (1 ed.). New Dehli: Educreation Publishing.

Panday, R., & Navanti, D. (2021, Januari). INVENTORY MANAGEMENT EVALUATION AND INVENTORY FORECAST USING EOQ. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 06, 395-406.

Panday, R., Wahyu, N., Husadha, C., & Sri, D. (2020). Cost and Quantity Inventory Analysis in the Garment Industry: A Case study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29, 2195-2203.

Pertiwi, S. W. (2020). Retrieved from 70% Industri Tekstil Terancam Gulung Tikar Akibat Covid-19: [https://mediaindonesia.com/ekonomi/308766/70-industri-tekstil-terancam-gulung-tikar-akibat-covid-](https://mediaindonesia.com/ekonomi/308766/70-industri-tekstil-terancam-gulung-tikar-akibat-covid-19?msclkid=bfc69607ab2411ecbb32ac6a1e2b4b40)

19?msclkid=bfc69607ab2411ecbb32ac6a1e2b4b40

Prihasti, D. A., & Nugraha, A. A. (2021, Juli). Analisis Manajemen Persediaan Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Persediaan Bahan Baku UKM Bydevina. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01, 537-548.

Putra, A. K., & Hongdiyanto, C. (2015). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Goodwill. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 423-434.

Render, B., Stair, R., Hanna, M. E., & Hale, T. S. (2015). *Quantitative Analysis for Management* (ed 12.). Pearson.

Rossi, R. (2021). *INVENTORY ANALYTICS*. Cambridge, United Kingdom: Open Book
Publisers.

Samanta, P. (2015). *INTRODUCTION TO INVENTORY MANAGEMENT*.
INVENTORY MANAGEMENT, 35.

Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (ed 4.). BPFE.

Tampubolon, M. P. (2018). *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok* (ed Revisi.).
Mitra Wacana Media.